



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (2), 2018, 39-42

Hubungan Antara Layanan Pendidikan Inklusi Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember

Wardatut Toyibah, Niswatul Imsiyah, Sylva Alkornia

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: wardatutthoyibah17@gmail.com

Anak berkebutuhan khusus selayaknya mendapat perhatian lebih untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui program inklusi, termasuk dalam pendidikan anak usia dini, yakni dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan salah satunya perkembangan bahasa. Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yakni dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social*) seri 24. Hasil penelitian adanya hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember, dengan tingkat korelasi antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini termasuk dalam kategori tinggi. Bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih lanjut yang sehubungan dengan layanan pendidikan inklusi dan perkembangan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: *Layanan Pendidikan Inklusi, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini*

Relationship Between Inclusive Education Services With Early Childhood Language Development In PAUD Inklusi Star Kids Jember District

Abstract

Children with special needs should receive full attention to develop their potential through inclusion programs, including in early childhood education, namely in developing aspects of the development of one language development. Based on the background of the problem, then the problem formulation in this research is is there any relation between inclusive education service with early child language development in PAUD Inklusi Star Kids Jember Regency, the purpose of this research is to know the existence of relation between inclusive The type of research used in this research is correlational research with quantitative approach. Data collection techniques used by researchers through observation and documentation. Data analysis technique used by researcher that is by using formula correlation level which assisted by using tool of SPSS (Statistical Package for the Social) series 24. Result of research there is relation between inclusive education service with early child language development at PAUD Inklusi Star Kids Regency Jember, with a correlation level between inclusive education services with early childhood language development included in the high category. For other researchers it is advisable to investigate further in relation to inclusive education services and early childhood language development.

Keywords: *Inclusive Education Services, Language Development, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Layanan pendidikan inklusi pada lembaga PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember masih belum mendapatkan sorotan dari pemerintah setempat. Sehingga penyelenggaraan yang dilaksanakan hanya dari kemampuan pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan, bahkan kurikulum yang digunakan belum menerapkan kurikulum khusus maupun kurikulum modifikasi. Permasalahan tersebut berpengaruh pada aspek-aspek perkembangan anak, sebab kurang optimalnya komponen yang ada untuk menunjang tumbuh dan kembang anak berkebutuhan khusus. Menurut Susanto banyak diantara anak-anak yang dalam perkembangannya baik aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral-agama, dan seni atau gabungan dari beberapa aspek tersebut mengalami gangguan, hambatan, keterlambatan, atau mengalami faktor resiko sehingga untuk mencapai perkembangan yang optimal diperlukan penanganan khusus (Susanto, 2011). Anak yang mengalami hal demikianlah yang kemudian dikenal sebagai anak berkebutuhan khusus.

Penanganan khusus yang dimaksud diatas, dapat diberikan melalui layanan pendidikan inklusi, sebagaimana yang dijelaskan dalam Permendiknas RI No. 70 Tahun 2009 menyatakan bahwa pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan dan pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya dan memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan dan kemampuannya (Permendiknas, 2009). Hal ini sesuai dengan pendapat berikut yang mengatakan bahwa "Anak berkebutuhan khusus selayaknya diberi perhatian penuh untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui program inklusi" (Dirjen PAUD DIKMAS, 2013).

Bagi anak berkebutuhan khusus perkembangan bahasa sangatlah penting untuk perkembangan-perkembangan yang lainnya. Sebab, dengan bahasa yang mereka miliki perkembangan kosakata akan

berkembang dengan cepat sebagaimana dikemukakan Sroufe dalam Susanto bahwa penambahan kosakata anak akan sangat cepat setelah mereka mulai berbicara (Susanto, 2011). Hal ini dapat dipahami karena anak akan menggunakan arti bahasa dari konteks yang digunakannya.

Layanan pendidikan inklusi penting dalam memberikan pendidikan yang bermutu pada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya untuk tumbuh dan berkembang, sedangkan perkembangan bahasa sangat penting untuk masa perkembangan awal anak yang dapat mempengaruhi perkembangan-perkembangan yang lainnya. Melalui layanan pendidikan inklusi yang optimal, maka perkembangan bahasa pada anak berkebutuhan khusus dapat diberikan dengan optimal pula karena kedua hal tersebut bertujuan untuk menumbuh dan kembangkan kemampuan anak berkebutuhan khusus yang kaitannya dengan kemampuan berbahasa.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari 2018-Mei 2018 di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan observasi (*checklist*) dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui observasi dengan menggunakan lembar *checklist* kepada 14 subjek penelitian yaitu peserta didik di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi. Dalam lembar observasi *checklist* terdapat 14 butir pernyataan selanjutnya dilakukan editing, coding, scoring, dan tabulating. Jika keseluruhan item pernyataan tersebut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi

tata jenjang pada hasil pengisian lembar observasi *checklist* yang telah dilakukan. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,896. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,544 (dengan $N=14$ pada taraf kepercayaan 95%), layanan pendidikan inklusi memberikan kontribusi sebesar 80,28% terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Dari nilai tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data lebih lanjut terhadap masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

Hubungan antara sarana dan prasarana dengan perkembangan bahasa anak usia dini sebesar 0,870 atau 75,69% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, sarana dan prasarana memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Adapun hubungan antara pendidik dan tenaga kependidikan dengan perkembangan bahasa anak usia dini sebesar 0,903 atau 81,54% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Sedangkan hubungan antara kurikulum dengan perkembangan bahasa anak usia dini sebesar 0,878 atau 77,08% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa, kurikulum memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan inklusi memiliki hubungan yang tinggi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,896. Jika dikonsultasikan harga r_{tabel} sebesar 0,544. pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,896 \geq 0,544$ dengan harga r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa layanan pendidikan inklusi memberikan kontribusi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember. Apabila dipresentasikan, hubungan antar keduanya memiliki nilai 80,28%. Dengan demikian,

layanan pendidikan inklusi telah memberikan kontribusi sebesar 80,28% terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Hasil temuan dilapangan ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan inklusi sangat erat hubungannya dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Seperti yang dikemukakan oleh Nuraeni bahwa dalam mewujudkan pendidikan inklusi di lembaga pendidikan anak usia dini perlunya rangsangan diberikan pada anak usia dini yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak (Nuraeni, 2014). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa antara pendidikan inklusi dengan seluruh aspek perkembangan anak termasuk perkembangan bahasa sangat berkaitan. Sedangkan analisis untuk setiap indikator adalah:

Untuk indikator sarana dan prasarana dengan perkembangan bahasa anak usia dini memiliki tingkat korelasi dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki peran dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Sebagaimana pendapat Rosalinda bahwa pada hakikatnya semua sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan tertentu itu dapat dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi, tetapi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran perlu dilengkapi aksesibilitas bagi kelancaran mobilisasi anak berkebutuhan khusus, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus (Rosalinda, 2015). Hal tersebut memiliki peranan dalam proses tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus salah satunya perkembangan bahasa yang sangat dibutuhkan.

Indikator pendidik dan tenaga kependidikan dengan perkembangan bahasa anak usia dini memiliki tingkat korelasi dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peranan dalam proses pembelajaran serta hasil belajar dalam setiap aspek perkembangan anak. Sebagaimana pendapat Kustawan setiap sekolah penyelenggara pendidikan inklusi seyogyanya mempunyai pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi yang disyaratkan. hal ini dikarenakan kompetensi yang berkualitas yang dimiliki pendidik dapat

mengembangkan kemampuan dari peserta didik (Kustawan. 2012).

Sedangkan untuk indikator kurikulum dengan perkembangan bahasa anak usia dini memiliki tingkat korelasi dengan kategori tinggi. Sebagaimana pendapat Salim yang menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Salim, 2010). Menurut Wakhidah dalam pendidikan inklusi desain kurikulum berbahasa untuk anak cacat dan perbedaan bahasa, memunculkan istilah keaksaraan (Wakhidah, 2013). Oleh karena itu, kemampuan dari setiap anak dengan jenis gangguan yang berbeda maka kemampuan berbahasa pun berbeda, sehingga diperlukannya sifat fleksibel dan sedikit modifikasi dalam pembuatan kurikulumnya

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember dengan kategori tingkat hubungan yang tinggi. Dengan demikian bahwa Ha yang berbunyi ada hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember diterima. Adapun Ho yang berbunyi tidak ada hubungan antara layanan pendidikan inklusi dengan perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Inklusi *Star Kids* Kabupaten Jember ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Prenamedia Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 70 Tahun 2009. <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/11/Permen-No.-70-2009-tentang-pendidian-inklusif-memiliki-kelainan-kecerdasan.pdf> [Diakses 5 April 2018]
- Direktorat Jenderal PAUD-DIKMAS. 2013. Bantuan untuk PAUD Inklusi dan TK Luar Biasa dari Ditjen PAUDNI. <https://www.pauddikmas.kemdikbud.go.id/berita/1079.html> [Diakses 15 Desember 2017]
- Nuraeni. 2014. Pendidikan Inklusi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Kependidikan. Mataram: IKIP Mataram. Vol. 13 (4).
- Rosalinda, Rinita. 2015. Mekanisme Penyelenggaraan Pendidikan. <http://rinitarosalinda.blogspot.co.id/2015/10/mekanisme-penyelenggaraan-pendidikan.html> [Diakses 10 Maret 2018]
- Kustawan, Dedy. 2012. Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Salim, Abdul. 2010. Pengembangan Model Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Kebutuhan Individu Peserta Didik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Solo: Universitas Sebelas Maret. Vol. 16(1).
- Wakhidah, Kholifah. 2013. Kurikulum Untuk Pengembangan Bahasa. <http://pgpaud2009.blogspot.co.id/2013/05/kurikulum-untuk-pengembangan-bahasa.html> [Diakses 5 April 2018]